

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap kebiasaan remaja yang melakukan balap liar di Desa Pasuluhan Kecamatan Walantaka kepada 4 narasumber, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran remaja melakukan balap liar: sebelum melakukan balap liar, salah satu dari temannya ada yang melamar (menantang) dia untuk ikut terjun langsung dalam acara balap liar yang dilakukan di pinggir jalan, kemudian menentukan tarif untuk imbalan yang diberikan kepada siapa aja yang menjadi pemenangnya, terdapat seorang wasit (team hore) yang tugasnya melihat dan mengamati siapa yang akan mencapai garis finish terlebih dahulu. Seorang wasit ini bersifat netral, dan tidak memihak kepada salah satu dari pemain balap liar.
2. Kebiasaan remaja melakukan balap liar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor personal atau *inner containment* dan faktor situasional *outer containment*. Faktor *inner containment* diantaranya yaitu faktor hobi dapat dilihat pada kurangnya control diri dan internalisasi norma-norma sosial dari remaja tersebut. Faktor *outer containment* diantaranya yaitu lingkungan, taruhan atau judi, teknologi dan keluarga. Keempat faktor tersebut merupakan “faktor eksternal” yang berasal dari luar diri pelaku yang menyebabkan anak melakukan balap liar.

Dari segi *outer*, norma dan aturan dalam masyarakat menjadi faktor penting untuk mengkaji permasalahan balapan liar.

3. Konseling individual dengan pendekatan *solution-focused brief counselling* untuk mengurangi kebiasaan balap liar pada remaja ke empat narasumber yang menjadi subjek penelitian, setiap narasumber dilakukan pendekatan selama dua minggu. Langkah-langkah konseling individual dengan pendekatan berfokus solusi ini adalah mengeksplorasi gambaran yang ada dalam benak narasumber berupa keinginannya, kebutuhannya, dan persepsinya. Dengan demikian, narasumber dapat mengarahkan, mengevaluasi, menentukan perilaku baru. Sehingga dapat membuat rencana ke arah perubahan. Dalam proses mencapai keinginannya peneliti ataupun orang tua memposisikan sebagai motivator dan moralis (pemberi pujian) kepada narasumber atas perubahan kebiasaan yang dialami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua disarankan untuk terus memberikan dukungan berupa perhatian yang cukup dan mengontrol aktifitas keseharian subjek agar memiliki kebiasaan yang positif.
2. Bagi masyarakat untuk menghindari dan mencegah terjadinya balapan liar pada remaja.
3. Bagi peneliti perlu adanya penelitian lebih lanjut dan diharapkan kepada mahasiswa agar dapat melanjutkan penelitian ini.